

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Koreografi *Simpuh Ruh* mengisahkan tentang ritual *Besale* sebuah upacara penyembuhan yang berada di desa Skip, Keluهران Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi, Jambi. Dalam koreografi ini pengkarya menunjukan suatu kehidupan *Suku Anak Dalam* yang hidup dengan tenang, damai dan tentram. Namun suasana damai itu terancam ketika salah satu masyarakat mengalami penyakit magis. Tetapi ritual ini berakhir tragis karena adanya pelanggaran aturan.

Melalui koreografi ini pengkarya memberikan pesan dan kritik terhadap semua orang bahwa janganlah sesekali melanggar hal yang telah diatur, sekali melanggarnya makan harus siap menerima akibatnya. “*Setiap aturan bukan sekedar larangan, melainkan jalan untuk menjaga keselamatan*”.

4.2 Saran

Koreografi *Simpuh Ruh* diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi penonton maupun pengkarya agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan koreografi. Selain itu adapun pesan yang terkandung dalam koreografi *Simpuh Ruh* agar dapat tersampaikan dan diterima serta dipahami oleh lingkungan masyarakat sekitar.

Adapun masukan dan saran yang telah diberikan dari dosen dan penonton yang telah menonton koreografi ini dan membaca tulisan ini, pengkarya menerima dan dijadikan sebuah pembelajaran untuk kedepannya.

